

ANALISIS PERMINTAAN AYAM GORENG SINGAPORE DI KOTA KENDARI

Kadek Budi Ariasih *¹

Idrus Salam ²

Muhammad Aswar Limi ³

^{1,2,3} Universitas Halu Oleo

*e-mail: kadekbudiariasih@gmail.com¹, idrussalam@gmail.com², muhammad.limi@uho.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan ayam goreng Singapore di Kota Kendari. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja atau purposive dengan pertimbangan bahwa terdapat usaha ayam goreng Singapore di setiap kecamatan (Kecamatan Abeli, Baruga, Kadia, Kambu, Kendari, Kendari Barat, Mandonga, Poasia, Puuwatu dan Wua-Wua) di Kota Kendari. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Aksidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti bisa mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya di outlet ayam goreng Singapore di Kota Kendari. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 orang disetiap outlet ayam goreng Singapore di Kecamatan Kota Kendari, sehingga total responden sebanyak 50 orang responden yang akan tersebar di Kota Kendari. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan, bahwa yang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ayam goreng Singapore di Kota Kendari adalah faktor harga ayam goreng singapore (X1), faktor jumlah tanggungan keluarga (X3) dan pendapatan konsumen (X4) sedangkan faktor harga ayam geprek (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan ayam goreng Singapore di Kota Kendari.

Kata kunci: Permintaan, Regresi Berganda, Ayam Goreng Singapore

Abstract

This study aims to determine factor affecting the demand for Singapore fried chicken in Kendari City. The location selection was carried out deliberately or purposively with the consideration that there are Singapore fried chicken businesses in each sub-district (Abeli, Baruga, Kadia, Kambu, Kendari, West Kendari, Mandonga, Poasia, Puuwatu and Wua-Wua) in Kendari City. The sampling technique used is the Axial sampling technique, which is based on chance, so that researchers can take samples from anyone they meet without planning at the Singapore fried chicken outlet in Kendari City. The sample in this study was five the total respondents were 50 who would be spread across Kendari City. The data analysis used in this study is a multiple linear regression analysis technique. The results of research and discussion can be concluded, that the factors that affect the demand for Singapore fried chicken in Kendari City are the price factor of Singapore fried chicken (X1), the factor of dependents of the family (X3) and consumer income (X4) while the price factor of geprek chicken (X2) does not have a significant effect on the demand for Singapore fried chicken in Kendari City.

Keywords: Demand, Multiple Regression, Singapore fried chicken

PENDAHULUAN

Peningkatan populasi penduduk dan perbaikan taraf hidup masyarakat menyebabkan permintaan terhadap berbagai kebutuhan bahan pangan terus meningkat. Pola konsumsi menu makanan rumah tangga juga secara bertahap mengalami perubahan kearah peningkatan konsumsi protein hewani, termasuk produk peternakan (Hadini et al., 2011). Menurut Pranata et al., (2019), usaha peternakan mempunyai arti penting bagi kehidupan sosial ekonomi sebagian masyarakat Indonesia. Peternakan merupakan salah satu subsektor di dalam sektor pertanian dimana usaha peternakan tersebar mulai dari desa-desa sampai ke kota-kota besar.

Dunia penyediaan makanan semakin diminati masyarakat di tingkat nasional maupun internasional, baik dalam skala kecil maupun skala besar. Keadaan ini terjadi dan tampak pada meningkatnya peminat makan di luar rumah, sehingga para pengusaha makanan dituntut lebih kreatif dan kompetitif dalam melakukan usahanya. Dalam era global, Indonesia harus dapat

mempertahankan keberagaman dan ketersediaan makanan Indonesia menjadi tuan rumah di Negara sendiri untuk menjadikan makanan Indonesia menjadi populer dengan menyesuaikan trend modern tetapi tidak mengubah bentuk aslinya, seperti dengan cara mengolah yang lebih cepat dan praktis serta rasa yang lebih sesuai dengan selera (Soenardi, 2013).

Salah satu produk daging sebagai protein hewani yang diminati masyarakat Indonesia adalah daging ayam. Harga daging ayam cenderung tinggi dan berfluktuasi, hal tersebut tidak hanya terjadi pada daging ayam, tetapi juga terjadi pada komoditas lainnya seperti telur, ikan, daging sapi, daging kerbau, dan daging kambing. Hal ini merupakan salah satu penyebab masih rendahnya tingkat konsumsi daging masyarakat Indonesia meskipun permintaan pasar yang cukup tinggi (Hadini et al., 2011).

Pemerintah menggalakan pembangunan nasional terhadap usaha yang sedang berkembang di bidang peternakan dalam bentuk inovasi kuliner. Usaha kuliner meliputi berbagai jenis makanan dan minuman yang telah diolah dalam bentuk yang bervariasi, sebagai bentuk kreatifita suatu perusahaan dapat menarik perhatian konsumen. Perkembangan usaha kuliner terutama bidang peternakan yang sangat pesat menyebabkan bisnis rumah makan berada pada persaingan yang sangat tinggi. Tingkat inilah yang memicu setiap usaha rumah makan atau restoran untuk mengembangkan strategi dalam meningkatkan usaha untuk dapat memaksimalkan keuntungan (Kusumastuti, 2012). Arifin (1997) menyatakan bahwa jika ditinjau dari sisi permintaan, masyarakat di Indonesia memiliki ketergantungan yang begitu tinggi terhadap produk ayam. Jumlah permintaan berbagai jenis ayam selalu meningkat, sementara jumlah produksi ayam domestik nilainya berfluktuasi dan cenderung mengalami perlambatan.

Daging ayam merupakan bahan protein hewani bagi sebagian besar penduduk Indonesia termasuk di Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Kota Kendari merupakan salah satu daerah yang membutuhkan persediaan bahan protein hewani terutama komoditas daging khususnya ayam dengan jumlah yang besar. Jumlah penduduk Kota Kendari tahun 2021 sebesar 350.267 jiwa dan terus mengalami peningkatan hingga pada pertengahan tahun 2022. Sebagian hasil peternakan Kota Kendari didatangkan dari luar Kota Kendari terutama dari Kabupaten Konawe Selatan dan Kabupaten Konawe.

Ketersediaan akan kebutuhan daging ayam bagi daerah perkotaan lebih tinggi. Kota Kendari yang merupakan ibukota Provinsi Sulawesi Tenggara terus berkembang pesat pembangunannya, khususnya di sektor kuliner. Produk daging dalam bentuk olahan sebagai sumber protein hewani yang diminati masyarakat Kota Kendari adalah produk ayam goreng Singapore. Produk ayam goreng Singapore merupakan waralaba dengan konsep central kitchen dengan distribusi penjualan ayam goreng krispi menggunakan grobak stand jualan (box container). Produk ayam goreng Singapore ini pada umumnya tidak berbeda jauh dengan produk ayam krispi lainnya yang ada di Kota Kendari.

Bagi pelaku usaha kuliner, permintaan akan suatu produk makanan tentunya memperhatikan beberapa hal antara lain faktor harga, produksi, dan sampai sejauhmana produk tersebut dapat tersedia sampai ke tangan konsumen. Hal-hal tersebut menjadi penting dan saling berkaitan karena juga menyangkut ketersediaan produk peternakan berkelanjutan (Assauri, 1990). Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dipandang penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Permintaan Ayam Goreng Singapore di Kota Kendari”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Kendari yang tersebar di 10 kecamatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen ayam goreng Singapore di Kota Kendari yang jumlahnya tidak diketahui pasti. Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara dan kepustakaan. Variabel dalam penelitian ini yaitu identitas responden dan

permintaan ayam goreng Singapore. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Kendari sebagaimana daerah-daerah lain di Indonesia, hanya mengenal dua musim yakni musim kemarau dan musim hujan. Keadaan musim sangat dipengaruhi oleh arus angin yang bertiup di atas wilayahnya. Suhu udara maksimum 35°C dan suhu udara minimum 21°C. Tekanan udara rata-rata 1.011,2 millibar dengan kelembaban udara rata-rata 85,3%, rata-rata kecepatan angin 2,4 knot dan curah hujan 3.030 mm³.

Keadaan penduduk dapat dilihat dari aspek komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 1. Jumlah Penduduk menurut Kelompok umur dan Jenis Kelamin

Golongan Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
	Laki-Laki	Perempuan		
0 – 14	48.644	47.022	95.664	27,3
15 – 54	109.238	108.964	218.202	62,28
> 54	18.531	17.961	36.492	10,42
Jumlah	176.413	173.945	350.358	100

Sumber: BPS Kota Kendari, 2022

Dari Tabel 1 dapat diketahui jumlah penduduk Kota Kendari berjumlah 350.358 dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 176.413 jiwa dan perempuan sebanyak 173.945 jiwa. Usia anak-anak sebanyak 95.664 jiwa diantaranya yaitu 48.644 orang laki-laki dan 47.022 orang perempuan. Usia produktif mulai dari umur 15-54 tahun sebanyak 218.202 jiwa diantaranya 109.238 orang laki-laki dan 108.964 orang perempuan. Serta lanjut usia diatas 54 tahun sebanyak 36.492 jiwa diantaranya 18.531 orang laki-laki dan 17.961 perempuan. Dari data diatas dapat dilihat bahwa 62,32% penduduk Kota Kendari merupakan usia produktif

Umur

Tabel 2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1	< 15	3	6
2	15-54	47	94
3	> 54	0	0
Total		50	100

Sumber : Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 2 hasil penelitian menunjukkan umur responden terbanyak berada pada usia 15-54 tahun sebanyak 47 orang atau 94% yang merupakan umur produktif. Menurut Sulistiyowati dan Senewe (2014), bahwa kategori umur produktif adalah mulai dari usia 15-54 tahun dan selebihnya masuk kategori umur non produktif.

Tabel 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tamat SMA	31	62
2	Tamat S1	19	38
Jumlah		50	100

Sumber : Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 3. latar belakang pendidikan responden terbanyak adalah tamat sekolah menengah atas sebanyak 31 orang atau sebanyak 62% sedangkan tamat sarjana sebanyak 19 orang atau 38%.

Jumlah Tanggungan Keluarga

Tabel 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Besarnya Tanggungan Keluarga

No	Tanggungan Keluarga (Jiwa)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	1-4	21	70
2	>4	9	30
Jumlah		30	100

Sumber : Olah Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga responden yang tertinggi adalah jumlah tanggungan keluarga responden 1-4 jiwa sebanyak 21 keluarga dengan persentase 70% dan tanggungan keluarga responden yang >4 jiwa sebanyak 9 jiwa. Besar kecil pendapatan seseorang akan berpengaruh terhadap daya beli konsumen. Semakin tinggi pendapatan maka semakin besar juga daya beli konsumen (Septiadi *et al.*, 2020)

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0.080
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber : Olah SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 5 dihasilkan nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 ($\alpha=5\%$). Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas nilai residual terstandarisasi memperlihatkan data terdistribusi secara normal dan analisis regresi layak digunakan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	VIF
Harga Ayam Singapore (X_1)	1.096
Harga Ayam Geprek (X_2)	1.955
Jumlah Tanggungan Keluarga (X_3)	2.398
Pendapatan Konsumen (X_4)	3.087

Sumber : Olah SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel sebesar < 10 yang artinya bahwa seluruh variabel independent bebas multikolinieritas. Oleh karena itu berdasarkan uji multikolinieritas memperlihatkan data terdistribusi secara normal dan analisis regresi layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	0.099	3.582		0.028	0.978
Harga Ayam Singapore (X_1)	0.000	0.000	0.336	2.383	0.221
Harga Ayam Geprek (X_2)	0.000	0.000	-0.146	-0.777	0.441

Jumlah Tanggungan Keluarga (X ₃)	-0.203	0.219	-0.193	-0.924	0.360
Pendapatan Konsumen (X ₄)	0.090	0.000	0.494	2.090	0.142

Sumber : Olah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada tabel 7 maka diketahui nilai signifikansi masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga berdasarkan uji heteroskedastisitas memperlihatkan data tidak memiliki kelainan residual sehingga data dapat digunakan dalam analisis regresi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Estimasi Koefisien Regresi Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.793 ^a	0.886	0.724	0.845

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai adjusted R² yaitu sebesar 0,724 sedangkan nilai R square sebesar 0,886. Hal ini menunjukkan bahwa 88,6% permintaan ayam goreng singapore di Kota Kendari dapat dijelaskan oleh keragaman variabel harga ayam singapore, harga ayam geprek, jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan konsumen sedangkan 11,4% sisanya dijelaskan oleh keragaman variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Hal ini sejalan dengan penelitian Ambarita dan Kartika (2015) yang menyatakan bahwa koefisien determinasi dilambangkan dengan R² merupakan ukuran yang penting dalam regresi, karena dengan melihat R² maka dapat dilihat informasi mengenai baik buruknya suatu regresi yang terestimasi.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Estimasi Koefisien Regresi Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	1.430	7.174		0.199	0.843
	Harga Ayam Singapore (X ₁)	0.030	0.000	-0.085	0.571	0.029
	Harga Ayam Geprek (X ₂)	-0.120	0.020	0.184	0.925	0.360
	Jumlah Tanggungan Keluarga (X ₃)	0.626	0.439	-0.314	1.425	0.011
	Pendapatan Konsumen (X ₄)	0.822	0.000	0.251	0.804	0.038

Sumber : Olah SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 9 dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel bebas (X_i) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap permintaan ayam singapore (Y). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan ayam goreng singapore adalah harga ayam goreng singapore, jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan responden sedangkan faktor yang tidak berpengaruh terhadap permintaan ayam singapore adalah harga ayam geprek.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ayam goreng Singapore di Kota Kendari adalah faktor harga ayam goreng singapore (X1) , faktor jumlah tanggungan keluarga (X3) dan faktor pendapatan konsumen (X4) sedangkan faktor harga ayam geprek (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan ayam goreng Singapore di Kota Kendari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, J. P., & Kartika, I. N. (2015). Pengaruh luas lahan, penggunaan pestisida, tenaga kerja, pupuk terhadap produksi kopi di Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol.4(7): 44553.
- Arifin, B. (1997). *Distribusi Komoditas Strategis: Catatan Reflektif Bisnis dan Ekonomi Politik*. Vol. 1(2): 1 - 8.
- Aririz. (2019). *Uji Kolmogorov Smirnov*. Jakarta: Alfabeta
- Rajawali Press. Assauri, S. (1990). *Manajemen Pemasaran: Dasar Konsep dan Strategi*. Jakarta: Daniel, M. (2001). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta; Bumi Aksara. Jakarta.
- Deviana, I.N., Kusriani., & Suyatno, A. (2014). Analisis Permintaan Rumah Tangga Terhadap Produksi Beras di Kabupaten Kubu Raya. *Journal Social Economic of Agriculture*. Vol. 2(1): 112 - 118.
- Disperindag. (2020). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berdasarkan Kelurahan/Kecamatan di Kota Kendari*. Kendari: Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
- Elrangga, G. B. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan, Usia, dan Lokasi Perumahan Terhadap Permintaan Kredit Pemilikan Rumah Bank BTN (Studi Kasus Kota Malang Tahun 2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol.4(1).
- Fattach, A. (2017). Teori Permintaan dan Penawaran dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 11(3): 453.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadini, H.A., Nurtini, S., & Sulastri, E. (2011). Analisis Permintaan dan Prediksi Konsumsi Serta Produksi Daging Broiler di Kota Kendari Sulawesi Tenggara. *Buletin Peternakan*. Vol. 35(3): 202 - 207.
- Hariqa, A., Arifin, U., & Meilisa, N.A. (2020). Analisis Permintaan Daging Ayam di Kota Langsa. *Journal of Biodiversity and Biotechnology*. Vol. 4(1): 1.
- Indrawati, S.M. (2020). *Tantangan Akuntabilitas Keuangan Negara Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional*. Jakarta: Rekarnas Akuntansi dan Pelapor Keuangan Pemerintah.
- Kumolo, A. B., Budiraharjo, K., & Prastiwi, W. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras Pada Rumah Tangga di Kota Semarang. *MAHATANI: Jurnal Agribisnis (Agribusiness and Agricultural Economics Journal)*. Vol.5(2): 437-450.
- Kusumastuti, N. (2012). *Inovasi dan Pengembangan Sektor Kuliner Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Lidyawati, I., Antara, M., & Laksmayani, M. K. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan Tahu di Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso. *AGROTEKBIS: E-JURNAL ILMU PERTANIAN*. Vol.11(1): 17-24.
- Mandala, M., & Prathama, R. (2002). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Mery, C., Christiana, B.D., & Simanjuntak. (2018). Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi. *Jurnal Fapertanak*. Vol. 3(1).
- Miller, R.L., & Meiners. R.E. (1994). *Teori Ekonomi Intermediate*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Muhammad. (2004). *Ekonomi Mikro dalam Prespektif Islam*. Yogyakarta: BPFE.
- Murtidjo, B.A. (1987). *Pemotongan, Penanganan, dan Pengolahan Daging Ayam*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nismah, S. I. T. T. I., Nurhapsah, N., & Toaha, S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Bandeng Tanpa Duri di Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. Vol.8(3): 882-891.
- Pranata, M., Muhajir, S.A., & Sitompul, C. (2019). *Peternakan Berkelanjutan*. Jakarta: Erlangga.
- Prawirokusumo. (1990). *Teknologi Peternakan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Purbawijaya, I. B. N., & Suputra, I. K. (2009). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Dominan Terhadap Probabilitas Kepemilikan Rumah (Studi Kasus Perumahan Nuansa Hijau, Kecamatan Denpasar Utara). *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*. Vol.13(1).
- Purba, Y. F., Lubis, Y., & Saragih, F. H. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pisang Barangan di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*. Vol. 2(2): 199-207.
- Rahardja, P. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikrokonami & Makroekonomi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Press.
- Rahim, A., & Hastuti, H.R.D. (2005). *Sistem Manajemen Agribisnis*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Rasyaf, A. (2006). *Pedoman Beternak Ayam Broiler*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Runtuwene P. 2016. Pengaruh Penempatan Kerja, Mutasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Sulutgo Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol.16(1) :269-279
- Triyono, U. (2019). *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan:(Formal, Non Formal, dan Informal)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saropah, U. S., Sativa, R. D. O., Zamrodah, Y., & Budiman, E. W. (2022). Analisis Hubungan Produksi, Permintaan dan Harga Pada Komoditas Jeruk Nipis. *Sigmagri*. Vol.2(02): 137-145.
- Sembiring, H. F. B., & Marbun, P. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada perseroan terbatas perusahaan listrik negara (Persero) pembangkitan Sumatera Bagian Utara. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*. Vol.2(2): 167-175.
- Septiadi, D., Sari, N. M. W., dan Zainuddin, A. (2020). Analisis Permintaan Konsumsi Cabai Rawit pada Rumah Tangga di Kota Mataram. *AGRIMOR*. Vol.5(2): 36-39.
- Silitonga, J., & Salman, S. (2014). Analisis Permintaan Konsumen Terhadap Sayuran Organik Di Pasar Modern Kota Pekanbaru. *Dinamika Pertanian*. Vol. 29(1): 79-86.
- Soekeartawi. (2002). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soenardi, T. (2013). *Teori Dasar Kuliner*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Spears, M. (2021). Economic Crisis During Pandemic. *Journal of Development*. Vol. 9(2): 23 - 28.
- Sugiarto. (2002). *Ekonomi Mikro: Sebuah Kajian Komprensif*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukirno, S. (2013). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko, M. (2011). *Teori Ekonomi Mikro Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Suparyana, P. K., Ramantha, W., & Budiasa, W. (2017). Analisis Permintaan Buah Pisang Di Kota Denpasar, Bali. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. Vol.5(1):33-44.
- Suprijatna, D.J., Ulfah, R., & Maria, U. (2005). *7 Jurus Sukses Menjadi Peternak Ayam Ras Pedaging*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- WHO. (2020). *Menu Gizi Seimbang*. World Health Organization.
- WHO. (2020). *World Pandemic*. World Health Organization.
- Yuwanta, N.A. (2004). *Meraup Keuntungan Dari Bisnis Sektor Peternakan*. Bandung: Nuansa Aulia.